

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2022
SKEMA TEMA POPULER
“OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum
Kesehatan)”



PENGUSUL :

Ketua : Berliana Devianti Putri, S.KM., M.Kes

Anggota : Nur Septia Handayani, S.K.M., M.P.H.

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Fakultas Vokasi
d. Nama Program Studi : D4 Teknologi Radiologi Pencitraan
e. Judul MOOC : OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)
f. SKS : 3 sks
g. Skema Hibah : Tema Populer

2. Koordinator/Ketua
a. Nama Lengkap & Gelar : Berliana Devianti Putri, S.KM., M.Kes
b. NIP/NIDN : 199301132019032026 / 0013019302
c. Golongan Kepangkatan : III b / Penata Muda Tk. I
d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
e. Alamat e-Mail : berliana.devianti@vokasi.unair.ac.id
f. No. Telpn : 083830022558

3. Biaya yang Diajukan : Rp. 20.000.000,-

4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 bulan

5. Dana Pendamping (jika ada) : -



Mengetahui,
Dekan
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga

Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes
NIP. 19650905 199303 1 004

Surabaya, 19 Oktober 2021

Penanggung Jawab Program

Berliana Devianti Putri, S.KM., M.Kes
NIP. 19930113 201903 2 026

Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Berliana Devianti Putri, S.KM., M.Kes

NIP/NIDN : 199301132019032026 / 0013019302

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,

Surabaya, 19 Oktober 2021

Dekan
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga

Penanggung Jawab Program



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes
NIP. 19650905 199303 1 004



Berliana Devianti Putri, S.KM., M.Kes
NIP. 19930113 201903 2 026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN KESANGGUPAN	3
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Tujuan	7
1.3 Sasaran	7
1.4 Ruang Lingkup	7
BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN	
2.1 Tahap Analisis	8
2.2 Tahap Desain Konten	9
2.3 Tahap Pengembangan Konten	10
2.4 Tahap Implementasi dan Evaluasi	12
BAB 3 RENCANA ANGGARAN	13
BAB 4 JADWAL KEGIATAN	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi memiliki tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga dibutuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Lulusan yang berkualitas sangat bergantung pada input dan proses dari pembelajaran yang dilaksanakan pada perguruan tinggi. Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat didukung oleh teknologi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi simbol gelombang perubahan dan memacu setiap individu untuk memasuki era baru dalam kehidupan, yang dikenal dengan *e-life (electronic life)*, artinya kehidupan ini sudah sangat dipengaruhi oleh berbagai macam kebutuhan elektronik. Teknologi informasi (TI) di berbagai bidang, khususnya pendidikan, telah merubah pola interaksi dan kegiatan belajar mengajar ke arah mode digital.

Pandemi COVID-19 muncul pada tahun 2020 memberikan banyak revolusi dalam berbagai aspek. Aspek pendidikan merupakan aspek yang mengalami perubahan dan penyesuaian yang signifikan. Hal tersebut didukung oleh dikeluarkannya Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)* yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran wajib dilakukan secara dalam jaringan atau daring (*online*).

Pembelajaran secara online tentu membawa tantangan dan manfaat dalam satu paket secara bersamaan. Tantangan yang dihadapi oleh pelajar maupun mahasiswa adalah kepekaan terhadap teknologi yang terus berkembang sedangkan manfaat pembelajaran online adalah kemudahan akses ilmu dimana saja dalam kurun waktu kapan saja.

Terlebih lagi dengan adanya program yang tahun lalu dirilis oleh Kemdikbud mengenai “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” yang memberikan jalan bagi siapapun untuk memperoleh ilmu dan keahlian dari institusi manapun di Indonesia. Melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini mahasiswa dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran di dalam program studi pada perguruan tinggi asal dan/atau memenuhi sisa pembelajaran di luar program studi. Hal ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas sesuai kapasitas dan kebutuhan personal.

Sebuah sistem yang bersifat massif dengan akses terbuka Bernama *Massive Open Online Course (MOOC)* menawarkan banyak kemudahan seperti biaya kursus

(pembelajaran) yang lebih terjangkau, pembelajaran berupa pengamatan audio dan video, serta kemungkinan partisipasi yang tidak terbatas. Seluruh kemudahan ini ditawarkan untuk mengembangkan skill dan ilmu pengetahuan partisipan sehingga sesuai dengan kebutuhan standart lulusan program studi.

MOOC Universitas Airlangga menyediakan berbagai macam pilihan kursus dan pelatihan dengan beberapa topik menarik sampai kursus yang bersertifikat. Selain itu terdapat materi tradisional seperti video dan forum interaktif untuk mewujudkan komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan asisten pengajar. MOOC dapat diakses secara bersamaan dengan e-learning UNAIR untuk memaksimalkan proses *delivery*, *interaction*, dan *assessment* antarkomponen perkuliahan sehingga capaian topik dalam satu mata kuliah dapat terpenuhi.

Modul pembelajaran yang dimaksud hendaknya tidak hanya digunakan untuk mahasiswa Universitas Airlangga saja, tetapi juga untuk universitas lain dengan program studi serupa. Maka dari itu, untuk meningkatkan efisiensi proses, daya jangkau dan fleksibilitas akses bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia dalam bidang pendidikan, maka perlu dilakukan pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu cara yang digunakan untuk menunjang terwujudnya kegiatan Proses Belajar Mengajar berbasis digital adalah dengan mengembangkan modul digital yang nantinya akan mudah diakses oleh semua kalangan dalam civitas akademika.

Tema populer yang dipilih sebagai pembelajaran dalam MOOC adalah “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)”. Latar belakang pemilihan tema tersebut karena keberadaan data sangat penting untuk membantu manusia dalam menerjemahkan pola, memahami realitas dan mengambil keputusan. Sehingga menjadi penting untuk mengasah kemampuan literasi data, artinya mampu membaca (menginterpretasi) hasil analisis/penyajian data sekaligus menggunakannya untuk kepentingan sehari-hari secara bertanggung jawab, terutama di bidang kesehatan. Sains modern adalah deskripsi dan prediksi yang sifatnya terpandu oleh data (*data-driven*), bukan berdasarkan intuisi, perasaan, atau *cocokologi*.

Data kesehatan memiliki keunikan tersendiri, yaitu apabila salah dalam mengolah data maka kesimpulan yang akan didapatkan juga akan salah. Padahal kesimpulan tersebut menjadi dasar pembuatan kebijakan kesehatan bagi para *stakeholder*. Kebijakan yang salah akan membuat masalah baru, seperti derajat kesehatan masyarakat menjadi menurun. Hal ini akan berimbas pada seluruh aspek kehidupan bernegara. Kesehatan merupakan kunci utama memajukan kesejahteraan negara.

Pengembangan modul digital pada MOOC tema populer ini diharapkan dapat membawa sebuah inovasi yang besar dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran tentang penerapan statistika bidang kesehatan dan perkembangannya selama masa pandemi yang masih belum terlihat akhirnya ini.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan modul digital skema tema populer ini adalah memberikan informasi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran topik “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)” secara *online*.

1.3 Sasaran

Sasaran modul digital tema populer “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)” ini yang paling utama adalah mahasiswa yang memerlukan informasi keilmuan dan keahlian tentang biostatistika atau statistika kesehatan. Mahasiswa yang menjadi target tidak hanya dari program studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan saja, melainkan seluruh mahasiswa dengan bidang minat dan keilmuan yang sama, yaitu mahasiswa kesehatan. Tema ini pun dapat diakses oleh masyarakat luas karena statistika kesehatan adalah tata cara pengolahan data yang selalu dibutuhkan oleh seluruh mahasiswa bidang kesehatan.

1.4 Ruang Lingkup

Tema “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)” ini terdiri dari 10 topik atau tatap muka yang keseluruhannya akan diunggah pada laman <http://mooc.unair.ac.id>. Adapun yang dapat mengikuti online course MOOC tema “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)” ini meliputi :

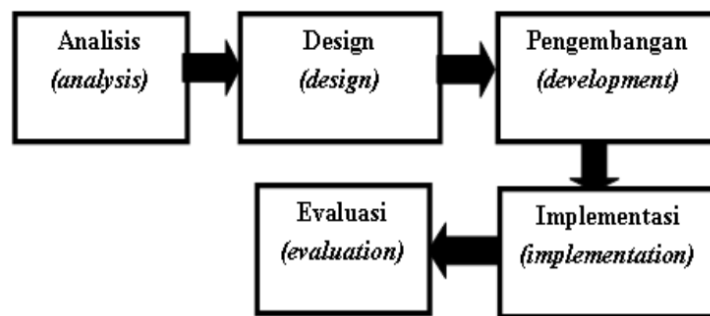
- a. Mahasiswa Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
- b. Mahasiswa yang memiliki rumpun ilmu sejenis seperti kedokteran, kesehatan masyarakat, dan/atau keperawatan dalam lingkup Universitas Airlangga.
- c. Mahasiswa dengan rumpun ilmu atau program studi sejenis di luar Universitas Airlangga.
- d. Masyarakat luas yang memerlukan informasi dan update mengenai penerapan biostatistika

BAB II

PROSES PENGEMBANGAN

Salah satu upaya untuk menciptakan lulusan perguruan tinggi yang memiliki kualitas terbaik adalah dengan menyediakan modul pembelajaran yang terarah, sistematis dan mudah dimengerti. Bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis dengan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajara (Novtiar & Aripin, 2017)

Adapun tahapan pengembangan konten tema populer “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)” ini menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).



Gambar 1 Model ADDIE

2.1 Tahap Analisis

Proses analisis selalu dilakukan di awal sebuah proses pembelajaran. Segala aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran sebaiknya dianalisis terlebih dahulu. Proses analisis melibatkan analisis kebutuhan dan analisis hasil akhir. Analisis kebutuhan dilakukan pada materi ajar dan evaluasi bahan ajar yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian dipelajari beberapa aspek yang mengalami kekurangan dan perlu dikembangkan. Tema “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)” harus dikembangkan dan disesuaikan dengan update keilmuan yang telah ada. Update keilmuan juga dilakukan mengacu pada kebutuhan *stakeholders* atau pengguna lulusan. Agar mahasiswa atau siapapun yang mengakses tema ini dapat menjawab kebutuhan pasar industri kerja di bidang Kesehatan.

2.2 Tahap Desain Konten

Tahap kedua merupakan tahap desain konten dimana dilakukan penyusunan rencana pembuatan modul digital MOOC. Pembuatan kerangka modul digital perlu memperhatikan berbagai aspek, mulai dari karakteristik kompetensi yang akan dipelajari, karakteristik peserta didik, hingga karakteristik konteks dan situasi dimana modul akan digunakan. Kompetensi meliputi 10 judul bahan ajar (topik) yang selanjutnya akan diimplementasikan dan dikembangkan. Sepuluh judul bahan ajar tersebut ditentukan untuk mencapai kompetensi standart dalam penerapan biostatistika. Rincian rancangan pembelajaran untuk 10 judul bahan ajar ada pada Tabel 2.1.

Karakteristik peserta didik yang rata-rata merupakan generasi Z sangat perlu diperhatikan. Generasi Z cenderung menyukai hal yang instan, sehingga penampilan pertama pembelajaran dibuat semenarik dan sesederhana mungkin agar mereka tertarik mempelajari ilmu biostatistika. Selain itu, kemampuan generasi Z untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan dunia digital menjadi poin positif dalam pengembangan modul digital ini. Mengenai karakteristik konteks dan situasi dimana modul akan digunakan, *platform online* seperti *e-learning*, MOOC, dan media *teleconference* berbasis video juga akan dibahas. Tahapan desain modul pembelajaran digital meliputi langkah-langkah berikut:

1. Tetapkan kerangka bahan yang akan disusun.
2. Tetapkan tujuan akhir (*performance objective*), yaitu kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah selesai mempelajari modul.
3. Tetapkan tujuan antara (*enable objective*), yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir.
4. Tetapkan sistem (skema/ketentuan, metode dan perangkat) evaluasi.
5. Tetapkan garis-garis besar atau outline substansi atau materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
6. Materi/substansi yang ada dalam modul berupa konsep/prinsip, fakta penting yang terkait langsung dan mendukung untuk pencapaian kompetensi dan harus dikuasai mahasiswa.
7. Tugas, soal, dan atau praktik/latihan harus dikerjakan atau diselesaikan oleh mahasiswa.
8. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai modul.
9. Kunci jawabahn dari soal, latihan dan atau tugas.

2.3 Tahap Pengembangan Konten

Tahap ini adalah tahapan yang dilakukan demi mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan standart kompetensi penerapan statistika bidang kesehatan. Pada tahapan ini terdapat dua jenis interaksi dan kegiatan yang dilakukan secara online. Kegiatan pertama yaitu kuliah atau seminar online oleh pakar Statistika Kesehatan (contohnya ahli biostatistika dan epidemiologi) tentang dasar teori statistika kesehatan dan sumber data sekunder bidang kesehatan. Kegiatan kedua adalah kegiatan pengolahan data menggunakan SPSS. Kegiatan kedua ini berupa perekaman video dan multimedia interaktif lainnya untuk setiap pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS.

Tabel 2.1 Rancangan Capaian Pembelajaran, Topik, dan Sub Topik dengan MOOC

No	Topik/Sub Topik	Capaian Pembelajaran	Rancangan Pembelajaran MOOC
1.	Peranan data kesehatan dalam kehidupan sehari-hari - Konsep dasar dalam statistik - Sumber data - Skala data	Mampu memahami konsep dasar statistika, sumber data, dan skala data kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Video Penyampaian Materi oleh Pakar Statistika Kesehatan • Materi berupa PDF dan PPT • Assessment Interaktif berupa Live Chat dan Quiz
2.	Pengenalan SPSS	Mampu mengoperasikan SPSS dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Video pengenalan SPSS • Materi berupa PDF dan PPT • Assessment Interaktif berupa Live Chat dan Quiz
3.	Analisis deskriptif - Ukuran pemusatan data - Ukuran penyebaran data - Cara menyajikan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data 2. Mampu mengevaluasi data yang disajikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi analisis deskriptif dalam PDF dan PPT • Video penjelasan analisis data secara deskriptif • Video tutorial analisis data secara deskriptif • Assessment : Study case quiz dan Pre/Post Test
4.	Pohon Diagnostik Uji Statistik, Uji Normalitas dan Homogenitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis uji normalitas dan homogenitas menggunakan SPSS 2. Mampu menginterpretasi hasil uji normalitas dan homogenitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pohon diagnostik uji statistik, uji normalitas dan homogenitas dalam PDF dan PPT • Video penjelasan pohon diagnostik uji statistik, uji normalitas dan

No	Topik/Sub Topik	Capaian Pembelajaran	Rancangan Pembelajaran MOOC
			<p>homogenitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video tutorial pohon diagnostik uji statistik, uji normalitas dan homogenitas menggunakan SPSS • Assessment Interaktif berupa Live Quiz dan study case quiz
5.	<p>Uji Komparatif Parametrik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji T Dependent / Paired T Test - Uji T Independent 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis <i>Paired T-test</i> dan <i>Independent T-test</i> menggunakan SPSS 2. Mampu menginterpretasi hasil <i>Paired T-test</i> dan <i>Independent T-test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji komparatif parametrik dalam PDF dan PPT • Video penjelasan uji komparatif parametrik • Video tutorial <i>Paired T-test</i> dan <i>Independent T-test</i> menggunakan SPSS • Assessment : Study case quiz
6.	<p>Uji Komparatif Non-Parametrik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mann Whitney - Kruskal Wallis - Wilcoxon - Friedman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis uji komparatif non parametrik dengan menggunakan SPSS 2. Mampu menginterpretasi hasil uji komparatif non parametrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji komparatif non-parametrik dalam PDF dan PPT • Video penjelasan uji komparatif non-parametrik • Video tutorial Uji Mann Whitney, Uji Kruskal Wallis, Uji Wilcoxon, dan Uji Friedman menggunakan SPSS • Assessment : Study case quiz
7.	<p>Uji Korelasi Parametrik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pearson Correlation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis <i>Pearson Correlation Test</i> dengan menggunakan SPSS 2. Mampu menginterpretasi hasil <i>Pearson Correlation Test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji korelasi parametrik dalam PDF dan PPT • Video penjelasan uji korelasi parametrik • Video tutorial <i>Pearson Correlation Test</i> menggunakan SPSS • Assessment : Study case quiz

No	Topik/Sub Topik	Capaian Pembelajaran	Rancangan Pembelajaran MOOC
8.	Uji Korelasi Non-Parametrik - Spearman Correlation - Chi Square	1. Mampu menganalisis uji korelasi non parametrik dengan menggunakan SPSS 2. Mampu menginterpretasi hasil uji korelasi non parametrik	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji korelasi non-parametrik dalam PDF dan PPT • Video penjelasan uji korelasi non-parametrik • Video tutorial Spearman Correlation Test dan Chi Square Test menggunakan SPSS • Assessment : Study case quiz
9.	Uji Regresi Logistik	1. Mampu menganalisis uji regresi logistik dengan menggunakan SPSS 2. Mampu menginterpretasi hasil uji regresi logistik	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji regresi logistik dalam PDF dan PPT • Video penjelasan uji regresi logistik • Video tutorial Regresi Logistik menggunakan SPSS • Assessment : Study case quiz
10.	Penutup dan Final / Update Data Sekunder Bidang Kesehatan	Mampu memanfaatkan data sekunder bidang kesehatan dengan tepat	Materi oleh Pakar Statistika Kesehatan secara online dan diskusi interaktif Final assessment

2.4 Tahap Implementasi dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan penilaian dan evaluasi tentang konten yang telah didesain dan ditampilkan. Tahap evaluasi ini dilakukan terhadap mahasiswa internal program studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan kemudian dilakukan evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari uji coba (Hobri, 2010). Berikut adalah langkah-langkah tahap implementasi dan evaluasi, meliputi:

1. Penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti oleh revisi.
2. Uji coba pengembangan (*development testing*). Tujuan tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli/praktisi dan data hasil ujicoba (Bustang, 2010).

BAB III
RENCANA ANGGARAN

Total anggaran yang digunakan pada hibah MOOC tema populer “OPTIMUS (Optimalisasi Penerapan Uji Statistik Pada Masalah Umum Kesehatan)” ini dibagi pada setiap tahapan yaitu,

No	Tahapan	Satuan	Jumlah Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Analisa - Konsumsi rapat brainstorming	2 x Rapat (sebelum dan sesudah proses Analisa) seluruh tim	Rp 100.000,-	Rp 200.000,-
	- Transport rapat tim	2 x 2 orang	Rp 100.000,-	Rp 400.000,-
2.	Desain - Konsumsi rapat tim MOOC	3 x rapat mendesain konten	Rp 100.000,-	Rp 300.000,-
	- Transport tim	3 x 2 orang	Rp 100.000,-	Rp 600.000,-
3.	Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Konten - Pembuatan video penjelasan dan video tutorial (take, editing, dan desain grafis)	10 topik (10 paket)	Rp 1.430.000,-	Rp 14.300.000,-
	- Honor Narasumber	2 x tatap muka	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-
	- Honor Tim Ahli (MOOC)	2 orang	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-
4.	Penyusunan Laporan	1 paket	Rp 200.000,-	Rp 200.000,-
TOTAL				Rp 20.000.000,-

BAB IV
JADWAL KEGIATAN

Berikut ini adalah rencana penjadwalan kegiatan MOOC tema populer ini :

No.	Kegiatan	Bulan ke -											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Analisa Masalah												
2	Desain Konten												
3	Penyusunan konten												
4	<i>Take and Editing Video</i>												
5	<i>Development Testing</i>												
6	Evaluasi												
7	Upload di MOOC Unair												
8	Pelaporan												